

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas badan usaha (ROA) dan opini auditor terhadap audit delay pada badan usaha makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011. Sesuai dengan peraturan BAPEPAM, setiap badan usaha *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun pada kenyataannya, proses untuk mencapai ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tidaklah mudah. Ketepatan waktu dapat dilihat dari rentang waktu antara tanggal laporan keuangan tahunan dengan tanggal laporan audit. Lamanya rentang waktu ini disebut dengan *audit delay* dan dapat disebabkan karena berbagai macam faktor, beberapa diantaranya adalah profitabilitas badan usaha dan opini auditor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan berupa badan usaha sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan memenuhi kriteria sampel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 120 selama empat periode penelitian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel profitabilitas dan opini auditor belum berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Secara parsial, variabel profitabilitas juga belum berpengaruh secara signifikan dan opini auditor sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci: *Audit delay*, Profitabilitas, Opini Auditor